

**PENENTUAN PRIORITAS PENINGKATAN PELAYANAN  
PENERANGAN JALAN DI KOTA KEDIRI**

**TESIS**

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan  
Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh :

**JIMMY SEPTIAN CHRISTIAWAN**  
**21040117410019**



**FAKULTAS TEKNIK  
MAGISTER PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2019**

# PENENTUAN PRIORITAS PENINGKATAN PELAYANAN PENERANGAN JALAN DI KOTA KEDIRI

Tesis diajukan kepada  
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh

**JIMMY SEPTIAN CHRISTIAWAN**  
**21040117410019**

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis  
Tanggal 22 Februari 2019

Dinyatakan Lulus  
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Teknik

Semarang, 22 Februari 2019

Tim Penguji :

Dr. Yudi Basuki, S.T., M.T. – Pembimbing

: 

Dr. Eng. Maryono, S.T., M.T. – Penguji

: 

Dr. Ing. Santy Paulla Dewi, S.T., M.T. - Penguji

: 

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Magister Pembangunan Wilayah dan Kota



  
Dr. sc. agr. Iwan Rudiarto, S.T., M.Sc

## ABSTRAK

Kota Kediri memiliki peran sebagai Satuan Wilayah Pengembangan bagi wilayah di sekitarnya. Peran tersebut berfokus pada sektor perdagangan barang dan jasa, industri, dan pendidikan. Dampaknya adalah terjadinya peningkatan aktivitas kota, termasuk pada sektor transportasi. Keberadaan lampu jalan sebagai bagian dari sarana pelengkap jalan memiliki fungsi yang penting dalam menunjang keselamatan pengguna jalan dan peningkatan ekonomi kota. Namun, pelayanan penerangan jalan di Kota Kediri belum memenuhi standar minimal yang disyaratkan. Sehingga peningkatan layanan penerangan jalan mutlak diperlukan. Keterbatasan sumber daya yang tersedia menyulitkan Pemerintah Kota Kediri dalam meningkatkan layanan penerangan jalan secara keseluruhan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan menentukan prioritas peningkatan pelayanan penerangan jalan di Kota Kediri. Metode yang digunakan adalah metode gabungan, yaitu kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan Analysis Hierarchy Process (AHP) dan *weighted overlay*. AHP digunakan untuk menentukan bobot setiap variabel terhadap penentuan prioritas. Analisis *weighted overlay* digunakan untuk menentukan prioritas peningkatan lampu jalan dengan memadukan bobot variabel hasil AHP dan nilai klasifikasi variabel pada setiap ruas jalan. AHP menghasilkan bobot tertinggi dalam perencanaan peningkatan penerangan jalan adalah tingkat kerawanan kecelakaan (16%) dan jumlah persimpangan (12,49 %). Analisis akhir menghasilkan empat tingkat prioritas. Prioritas utama terdapat pada ruas jalan Kapten Tendean dan K.H. Ahmad Dahlan.

Kata Kunci : Penerangan Jalan, Analytical Hierarchy Process, Weighted Overlay